

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi dari karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan keluarga, khususnya untuk Ny. S, istri Tn. A, yang menderita penyakit asam urat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan transkultural di RT 03 RW 07, Kelurahan Limo, Kota Depok

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, terungkap bahwa keluarga Tuan M, khususnya Ny. N, mengalami permasalahan kesehatan terkait dengan penyakit asam urat. Ny. N telah merasakan berbagai tanda dan gejala selama tiga bulan, namun ia tidak menyadari kondisinya karena tidak pernah melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Pemahaman mengenai masalah ini baru didapat setelah perawat melakukan pemeriksaan dan menemukan kadar asam uratnya berada di angka 6,5 mg/dL. Berdasarkan lima tugas kesehatan keluarga, terlihat bahwa perawatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan asam urat, khususnya Ny. N, belum terlaksana dengan baik.

V.1.2 Diagnosa

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa keluarga Tuan M, khususnya Ny. N, menghadapi masalah asam urat yang telah dirasakan selama tiga bulan terakhir. Namun, Ny. N tidak menyadari kondisinya karena belum pernah memeriksakan kesehatan dirinya di fasilitas kesehatan. Pengetahuan tentang kondisi tersebut akhirnya terungkap setelah perawat melakukan pemeriksaan yang menunjukkan kadar asam uratnya mencapai 6,5 mg/dL. Berdasarkan lima tugas kesehatan keluarga yang ada, perawatan anggota keluarga yang memiliki masalah kesehatan asam urat, khususnya Ny. N, tidak dapat dilaksanakan.

V.1.3 Intervensi

Pada pasien dengan asam urat, perencanaan perawatan untuk keluarga Ny. N difokuskan pada lima tugas kesehatan keluarga. Tugas kesehatan pertama dan kedua (TUK 1 dan TUK 2) bertujuan untuk memberikan pendidikan mengenai asam urat dan pengelolaan nyeri. Sementara itu, TUK 3 meliputi terapi non-farmakologis yang menggunakan teknik relaksasi melalui pijat, yang terbukti efektif dalam mengurangi nyeri. Selanjutnya, perubahan lingkungan dapat dilakukan melalui TUK 4 dan TUK 5, di mana fasilitas kesehatan keluarga telah tersedia untuk mendukung perawatan.

V.1.4 Implementasi

Pada pasien dengan asam urat, perencanaan perawatan untuk keluarga Ny. N difokuskan pada lima tugas kesehatan keluarga. Tugas kesehatan pertama dan kedua (TUK 1 dan TUK 2) bertujuan untuk memberikan pendidikan mengenai asam urat dan pengelolaan nyeri. Sementara itu, TUK 3 meliputi terapi non-farmakologis yang menggunakan teknik relaksasi melalui pijat, yang terbukti efektif dalam mengurangi nyeri. Selanjutnya, perubahan lingkungan dapat dilakukan melalui TUK 4 dan TUK 5, di mana fasilitas kesehatan keluarga telah tersedia untuk mendukung perawatan.

V.1.5 Evaluasi

Penulis melakukan pengkajian keperawatan terhadap klien yang mengalami masalah asam urat. Hasil dari intervensi keperawatan menunjukkan bahwa keluarga klien berhasil memahami informasi yang disampaikan, sehingga mampu mencapai Tujuan Utama Keperawatan (TUK) 1. Selain itu, TUK 2 tercapai dengan baik, di mana keluarga mampu membuat keputusan mengenai pengobatan asam urat yang tepat. TUK 3 juga berhasil, terlihat dari kemampuan keluarga Ibu N dalam mempragakan teknik terapi relaksasi berupa pijat. TUK 4 juga terpenuhi oleh keluarga Ibu N, dan TUK 5 tercapai dengan baik, yaitu keluarga dapat mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai.

V.2 Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan keluarga Tn. M, khususnya Ny.N dengan asam urat, penulis menyarankan hal-hal :

V.2.1 Klien

Diharapkan klien dapat mengurangi konsumsi makanan yang tinggi purin, banyak minum air putih, serta melakukan teknik relaksasi seperti pijat mandiri jika nyeri muncul. Ibu N juga dapat mulai mengurangi aktivitas yang berlebihan. Selain itu, klien disarankan untuk banyak beristirahat dan rutin memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan.

V.2.2 Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada setiap anggota untuk berobat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dengan demikian, mereka juga dapat mengingatkan klien untuk menjalani diet rendah purin, sehingga kadar asam urat dalam darah tetap berada dalam batas normal.

V.2.3 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekitar rumah klien, seperti puskesmas dan klinik kesehatan masyarakat, semakin mendorong masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Selain itu, layanan ini juga memberikan dukungan dalam hal rentang gerak (*range of motion / ROM*) yang dapat membantu masyarakat dalam melakukan perawatan mandiri di rumah, khususnya bagi mereka yang menghadapi masalah artritis gout.

V.2.4 Institusi Pendidikan Kesehatan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa mengenai masalah asuhan keperawatan keluarga pada pasien gout arthritis. Selain itu, kegiatan teknik pijat relaksasi dapat menjadi bagian dari proses tindakan laboratorium yang memberikan efek menenangkan.

V.2.5 Peneliti

Dalam konteks asuhan keperawatan keluarga, perawat atau penulis memegang beberapa peran penting yang berhubungan langsung dengan kesehatan keluarga. Salah satu peran krusial adalah sebagai edukator dan penyampai informasi. Perawat diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga yang menghadapi masalah artritis gout, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai risiko yang mungkin dialami oleh anggota keluarga jika kondisi ini tidak segera ditangani.